



Pastikan 2025 Tidak Ada Impor Beras

Bulog Pastikan Stok Nasional Sangat Mencukupi

JOGJA - Pemerintah menargetkan tak akan ada impor beras pada 2025 mendatang. Perusahaan umum (Perum) Badan Urusan Logistik (Bulog) memastikan stok ketersediaan beras secara nasional sangat cukup.

Deputi I Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan Nasional (Bapanas) I Gusti Ketut Astawa mengatakan, impor beras ditiadakan lantaran ketersediaan bahan pangan khususnya beras secara nasional masih sangat aman.

Sampai saat ini stok beras secara nasional sudah mencapai 8,2 juta ton. Sementara untuk kebutuhan per bulan mencapai 2,5 juta ton.

Jumlah itu sangat cukup untuk stok beras hingga musim tanam 2025 mendatang. Bahkan bisa untuk menutup kebutuhan program makan bergizi gratis.

Menurutnya, pada periode Januari hingga Februari produksi padi secara nasional memang mengalami penurunan karena mayoritas petani sedang melakukan masa tanam. Namun Maret hingga April stok beras akan kembali melimpah karena sudah memasuki musim panen. "Di 2025 produksi beras juga sudah digenjut dan ada peningkatan di November-Desember," ujar Astawa di sela pemantauan harga bahan pokok di Pasar



IWAN NURWANTO/RADAR JOGJA

CEK LAPANGAN:
Deputi I Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan Nasional (Bapanas) I Gusti Ketut Astawa dan jajarannya saat memantau ketersediaan bahan pokok di Pasar Beringharjo, kemarin (12/12).

Beringharjo, kemarin (12/12).

Astawa menyebut, dari hasil pantauannya di Pasar Beringharjo mayoritas bahan pokok ketersediaannya aman. Namun memang ada sedikit kenaikan pada beberapa komoditas seperti cabai, bawang merah, dan bawang putih karena pengaruh musim hujan.

Untuk beras premium masih kisaran harga Rp. 15 sampai 16 ribu per kilogram, beras SPHP di harga Rp. 12.500 per kilogram. Lalu untuk daging ayam di kisaran Rp. 35 ribu per kilogram, bawang merah Rp. 35 ribu per kilogram, bawang putih Rp. 42 ribu per kilogram, cabai rawit Rp. 35 ribu

per kilogram, dan cabai keriting Rp. 32 ribu per kilogram.

Analisis Kebijakan Ahli Muda Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Jogja Evi Wahyuni menyampaikan, pihaknya terus berupaya mengendalikan inflasi bahan pokok. Upayanya dilakukan dengan berkoordinasi dengan Bulog untuk memastikan ketersediaan beras dan minyak goreng merk Minyakita.

Di samping itu juga telah memiliki program kios Segoro Amarto dan Warung Mrantasi yang siap memberikan harga bahan pokok sesuai standar. **(inu/din/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005